

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENDIDIK AKHLAK SISWA
DI MTS NEGERI SURAKARTA II
Tahun Pelajaran 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :

SYAHRUL MUBAROK

NIM : G000110030

NIRM: 11/X/02.2.1/5254

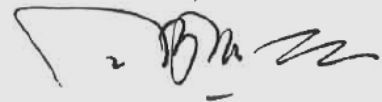
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	Syahrul Mubarak
NIM	G000110030
NIRM	11/X/02.2.1/5254
Fakultas	Agama Islam
Program Studi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal Skripsi	PERANAN GURU PENDIDIAN AGAMA ISLAM DALAM MENDIDIK AKHLAK SISWA (Tahun Pelajaran 2015/2016)

Menyetujui

Surakarta, 13 November 2015
Pembimbing I



(Drs. Zainal Abidin, M.Pd)

0601095901



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417.
719483 Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

**Skripsi berjudul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENDIDIK AKHLAK SISWA Tahun Pelajaran 2015/2016**

Penyusun : Syahrul Mubarak
NIM : G000110030
NIRM : 11/X/02.2.1/5254
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Ujian : 13 November 2018

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)**



Surakarta, 27 Maret 2019
Dekan

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)
0605096402

Penguji I

(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd)
0601095901

Penguji II

(Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I)
0613108801

Penguji III

(Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd)
0628117301

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahrul Mubarak

NIM : G000110030

NIRM : 11/X/02.2.1/5254

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 25 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,


Syahrul Mubarak

NIM : G000110030

NIRM: 11/X/02.2.1/5254

MOTTO

لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
لَقَدْ كَانَ

“Sesungguhnya pada diri Rasulullah ada teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap Allah dan hari akhir serta banyak berdzikir kepada Allah.” (Al-Ahzab: 21).¹

”Hal yang paling dikhawatirkan seorang guru, bukan jika ia dilupakan oleh murid-muridnya. Namun yang paling dikhawatirkan oleh seorang guru adalah jika diantaranya murid-muridnya tidak menjadi orang yang benar dan baik.”

Adhyaksa Dault

Ketua Kwarnas Gerakan Pramuka

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : CV J-ART, 2004), hlm. 421.

PERSEMBAHAN

Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan motivasi, nasehat serta mencurahkan segala kasih sayang dan do'a

Kakakku tercinta Mas Iwan, Mas Arif, Mba' Nurul dan Mas Achmad yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta do'a

Kepala Sekolah dan Teman-temanku guru SLB Negeri Sukoharjo yang memberikan motivasi, support dan do'a

Almamaterku

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syiddah Ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta' marbūṭoh

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

b. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	fathah	Ditulis	A

◌ْ	ḍammah	Ditulis	U
----	--------	---------	---

5. Vokal Panjang

fathāh + alif → contoh: جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
fathāh + alif layyinah → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas‘ā
kasrah + ya’ mati → contoh: كريم	Ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → contoh: فروض	Ditulis	ū → furūd

6. Vokal Rangkap

fathāh + ya’ mati → contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
fathāh + wāwu mati → contoh: قول	Ditulis	au → Qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan huruf qomariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَهْلًا جَمَعِينَ بَعْدُ

Segala puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas pemberian rahmat, hidayah serta inayahnya, skripsi ini yang berjudul ” PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENDIDIK AKHLAK SISWA DI MTs NEGERI SURAKARTA II Tahun Pelajaran 2015/2016” ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu terlimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya serta orang-orang yang telah mengikutinya.

Skripsi ini menjelaskan tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Di Mts Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016” Adapun Peranan Guru PAI yang dilakukan seperti bimbingan, bimbingan dan pengarahan dalam bentuk hukuman itulah siswa sadar bahwa perilakunya tersebut salah dan guru pun dapat menyadarkan siswa atas kesalahan yang telah di perbuatnya. Nasehat, guru memberikan nasehat dengan etika yang baik, mendorongnya untuk berperangai dengan akhlak yang baik, menghimbau agar melakukan kebajikan dan senantiasa berada dalam koridor-koridor syari’at. Sehingga nasehat akan diterima dengan rela tanpa ada unsur

terpaksa. Tauladan, guru sebagai tauladan bagi siswa-siswanya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dalam seluruh segi kehidupannya. Semuanya harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga menjadi kultur atau budaya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. .

Penulis Menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membimbing dan mengarahkan penulis pada saat menempuh mata kuliah selama ini.
4. Pimpinan TU beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
5. Pimpinan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta beserta seluruh stafnya yang telah bersedia memberikan pelayanan dalam menyelesaikan kepustakaan.
6. Drs Sunarto, M.Pd. selaku kepala sekolah MTs Negeri Surakarta II yang telah membantu dalam memberikan izin riset di sekolah tersebut.

7. Dra. Hj. Sukamti selaku koordinator BK/BP MTs Negeri Surakarta II yang telah memberikan pengarahan untuk mempermudah dalam penelitian ini.
8. Sahid S.Ag, guru PAI MTs Negeri Surakarta II pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Negeri Surakarta II, yang telah membantu dalam kelengkapan skripsi ini.
9. Akmalia S.Ag, guru PAI MTs Negeri Surakarta II pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTs Negeri Surakarta II, yang telah membantu dalam kelengkapan skripsi ini.
10. Seluruh staf guru, staf BK dan staf sekolah MTs Negeri Surakarta II yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 25 Oktober 2018

Penulis

Syahrul Mubarak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERARI ARAB – LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Metode Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Tinjauan Teoritik	9
1. Pengertian Guru	9
2. Persyaratan Guru.....	10
3. Tanggung Jawab Guru	11
4. Peranan Guru	12
5. Pengertian Guru Agama Islam.....	17
6. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	18
7. Pengertian Akhlak.....	18
8. Sumber Akhlak	19
9. Dalil Akhlak.....	20

10. Pembagian Akhlak	20
11. Ruang Lingkup Akhlak.....	24
12. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak	28
BAB III DESKRIPSI DATA.....	32
A. Gambaran Umum MTs Negeri Surakarta II	32
1. Sejarah Berdirinya	32
2. Letak Geografis dan Profil.....	34
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Surakarta II.....	35
4. Keadaan Guru dan Siswa	37
5. Sarana dan Prasarana MTs Negeri Surakarta II.....	37
6. Struktur Organisasi	38
7. Tata Tertib Siswa dan Guru	38
8. Program dan Pelaksanaan Pendidikan Akhlak	38
B. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Akhlak Siswa di MTs Negeri Surakarta II	39
C. Hambatan-hambatan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik akhlak Siswa di MTs Negeri Surakarta II	42
BAB IV ANALISIS DATA.....	45
A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Akhlak Siswa di MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016	45
B. Hambatan-Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Akhlak Siswa di MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016...	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Guru MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016,	60.
Lampiran 2 Keadaan Siswa MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016,	64.
Lampiran 3 Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016,	65.
Lampiran 4 Struktur Organisasi MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016,	66.
Lampiran 5 Tata Tertib Siswa MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016,	68.
Lampiran 6 Tata Tertib Guru MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016,	72.
Lampiran 7 Wawancara Peneliti dengan Stekholder MTsN Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016,	74.
Lampiran 8 Observasi Peneliti di MTsN Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016,	77.
Lampiran 9 Program dan Pelaksanaan pendidikan Akhlak MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2015/2016,	81.
Lampiran 10 Dokumentasi.....	91

ABSTRAK

Peranan adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan, yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang memiliki profesionalitas dalam tenaga kependidikan Islam bertanggung jawab memberikan pengetahuan, bimbingan, seta bantuan kepada siswa dalam mengembangkan kedewasaannya baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu menaati Allah Swt dan Rasul-Nya serta menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agama. Mendidik akhlak siswa dengan memelihara dan memberi latihan, sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku), mungkin baik, mungkin buruk. Rumusan masalah ini adalah apa peranan guru PAI dalam Mendidik Akhlak Siswa di Mts Negeri Surakarta II tahun pelajaran 2015/2016? dan adakah hambatan-hambatan yang dihadapi Guru PAI dalam Mendidik Akhlak Siswa di Mts Negeri Surakarta II tahun pelajaran 2015/2016 ? Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mendeskripsikan peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik akhlak siswa dan untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi guru PAI dalam mendidik akhlak siswa. Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subyek penelitian yaitu guru PAI MTs Negeri surakarta II (2 orang, guru PAI kelas VII dan VIII), khususnya dalam bidang akhlak. Subyek lain yaitu kepala sekolah dan guru BK. Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun penelitian ini dianalisis dengan mereduksi data di lapangan lalu kemudian mendapatkan hasil data, data tersebut merupakan temuan baru. Temuan data tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran sementara, yang sebelumnya masih remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan penelitian ini adalah peranan guru PAI dalam mendidik akhlak siswa di Mts Negeri Surakarta II tahun pelajaran 2015/2016 diantaranya 1. bimbingan, bimbingan dan pengarahan dalam bentuk hukuman itulah siswa sadar bahwa perilakunya tersebut salah dan guru pun dapat menyadarkan siswa atas kesalahan yang telah di perbuatnya. 2. Nasehat, guru memberikan nasehat dengan etika yang baik, mendorongnya untuk berperangai dengan akhlak yang baik, menghimbau agar melakukan kebajikan dan senantiasa berada dalam koridor-koridor syari'at. Sehingga nasehat akan diterima dengan rela tanpa ada unsur terpaksa. 3. Tauladan, guru sebagai tauladan bagi siswa-siswanya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dalam seluruh segi kehidupannya. Semuanya harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga menjadi kultur atau budaya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kemudian hambatan-hambatan yang dialami guru PAI dalam mendidik akhlak siswa di Mts Negeri Surakarta II tahun pelajaran 2015/2016 diantaranya faktor internal dan eksternal. 1. Faktor internal itu berupa kendala dalam diri siswa itu sendiri berupa ketidak sungguh sungguh dalam mengikuti kegiatan program-program pendidikan akhlak disekolah. 2. Faktor eksternal berupa latar belakang keluarga, latar belakang keluarga akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa. Siswa yang hidup dikeluarga yang baik dengan pola pendidikan orang tua yang bagus maka siswa akan

cenderung berperilaku baik pula. Karena orang tua merupakan penanggung jawab pertama dan yang utama terhadap pendidikan akhlak dan kepribadian seorang anak. Orang tua dapat mendidik dan membentuk akhlak dan kepribadian anak melalui sikap dan cara hidup yang diberikan orang tua yang secara tidak langsung merupakan pendidikan bagi sang anak.

Kata Kunci: Peranan , Guru PAI, Mendidik Akhlak

ABSTRACT

The role is a series of interrelated behaviors, carried out in certain situations and related to conscious and planned efforts in preparing students for the progress of behavioral change and the development of students who know, understand, live up to believe, devote, and have a noble character in practicing the teachings of Islam from its main sources are the holy books of the Qur'an and Hadith through the activities of guidance, teaching, training, and the use of experience. Islamic Education Teachers are teachers who have the professionalism in Islamic education staff responsible for providing knowledge, guidance, and assistance to students in developing their maturity both in the cognitive, affective and psychomotor fields in accordance with the teachings of Islam, namely obeying Allah and His Messenger and avoiding anything that is prohibited by religion. Educate students' morals by nurturing and giving practice, attitudes that give birth to behavior (behavior, behavior), maybe good, maybe bad. The formulation of this problem is what is the role of PAI teachers in Educating Morals in Mts II Surakarta 2015/2016 academic year? and are there any obstacles faced by PAI Teachers in Educating Morals in Surakarta State Mts II in 2015/2016 academic year? This study aims to describe the role of Islamic Education teachers in educating students' morals and to describe the obstacles faced by PAI teachers in educate students morals. The type of research used is field research. The research subjects were teachers of Surakarta II MTs State MTs (2 people, PAI teachers class VII and VIII), especially in the field of morality. Other subjects are the principal and BK teacher. To obtain the data of this study used the method of observation, interviews, documentation. The research was analyzed by reducing data in the field and then getting the data results, the data is a new finding. The findings of the data can be in the form of a description or temporary description, which was previously still dim, so that after being examined it became clear. The conclusion of this study is the role of PAI teachers in educating morals of students in Surakarta State Mts II in 2015/2016 academic year including 1. guidance, guidance and direction in the form of punishment that students realize that the behavior is wrong and the teacher can make students aware of mistakes do it. 2. Advice, the teacher gives advice with good ethics, encourages him to behave with good morals, encourages him to do good and always be in the corridors of the shari'ah. So advice will be accepted willingly without any compulsion. 3. Model, teacher as a role model for students must have a complete attitude and personality that can be used as role models in all aspects of life. Everything must be done continuously so that it becomes a culture or culture in daily life, both at school and outside of school. Then the obstacles experienced by PAI teachers in educating morals students in Surakarta State Mts II in the 2015/2016 school year include internal and external factors. 1. Internal factors are in the form of obstacles in the students themselves in the form of not really being involved in the activities of moral education programs in school. 2. External factors in the form of family background, family background will affect the attitudes and behavior of students. Students who live in a good family with a good pattern of parent education, students will tend to behave well too. Because parents are the first and foremost person in charge of a child's moral and personality education. Parents can educate and shape children's character and personality through attitudes and ways of life given by parents which indirectly constitute education for the child.

Keywords: Roles, Teachers PAI , Educate Morals